

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Subjek, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Subjek Penelitian

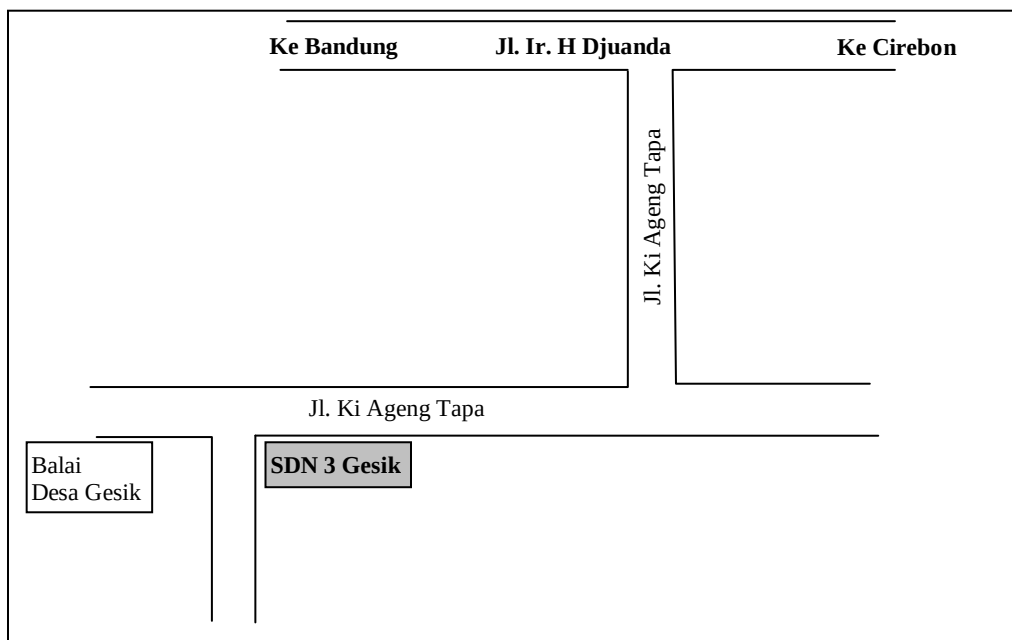
Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Gesik tahun pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 28 orang siswa yang terdiri atas 18 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Alasan pemilihan subjek penelitian adalah berdasarkan hasil observasi dan tes awal tentang gerak dasar tolakan pada loncat tinggi, bahwa tingkat kemampuan siswa kelas V SD. Negeri 3 Gesik terhadap materi tersebut di atas masih relatif rendah.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SD. Negeri 3 Gesik Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon. Penulis memilih sekolah tersebut sebagai tempat penelitian, berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Penulis merupakan salah satu tenaga pendidik di sekolah tersebut, sehingga penulis memahami kondisi sekolah, karakteristik siswa, serta proses pembelajaran yang berlangsung.
- b. Penulis berkeinginan untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar siswa khususnya gerak dasar tolakan pada lompat tinggi gaya guling perut.

- c. Penulis berhasrat meningkatkan kompetensi serta profesionalisme sebagai seorang guru.



Gambar 3.1 Denah Lokasi SDN 3 Gesik

3. Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian ini adalah sekitar 5 bulan, dimulai bulan Januari 2011 sampai dengan bulan Mei 2011. Pelaksanaannya disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri 3 Gesik kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon tahun pelajaran 2010/2011.

Secara rinci waktu penelitian mulai dari persiapan sampai dengan pertanggungjawaban penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat pada tabel jadwal 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

No	Deskripsi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Proposal																				
2.	Seminar Proposal																				
3.	Penyempurnaan Proposal																				
4.	Pelaksanaan Pendidikan																				
5.	Tindakan Siklus I																				
6.	Tindakan Siklus II																				
7.	Tindakan Siklus III																				
8.	Pengolahan data dan analisis data																				
9.	Penyusunan dan revisi laporan penelitian																				
10.	Pertanggung jawaban laporan																				

B. Metode Dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini menawarkan suatu cara haru pendekatan dan prosedur yang mempunyai dampak langsung yaitu, perbaikan dan peningkatan profesionalisme guru dalam mengelola pembelajaran di kelas.

Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran di kelas. Penelitian dilakukan ketika proses belajar mengajar berlangsung, bersifat refleksif-kolaboratif dengan melakukan tindakan-tindakan yang tepat dengan subjek yang diteliti adalah siswa.

Metode penelitian tindakan kelas ini menggunakan pengolahan data kualitatif, sesuai dengan definisi yang diungkapkan oleh Bog dan Taylor dalam (Moleong, 2002 : 3) yaitu “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.

Dasar pertimbangan penulis menggunakan metode pengolahan data tersebut berdasarkan pendapat yang dikemukakan Moleong (2002 : 5) sebagai berikut :

- a. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda;
- b. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden;
- c. Metode ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Lebih lanjut Moleong (2002 : 6) menyatakan, “Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, hal ini disebabkan adanya penerapan metode kualitatif.” Dengan demikian, proses dan hasil penelitian digambarkan dengan jelas dan rinci melalui penggunaan kata-kata.

Karakteristik lain dalam penelitian kualitatif adalah latarnya alamiah yang menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya. Alai pengumpul data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah manusia, laporan hasil penelitian berupa kutipan-kutipan data yang telah dirundingkan dan disepakati bersama.

Berkaitan dengan karakteristik penelitian kualitatif tersebut di atas, maka dalam penelitian ini penulis terlibat langsung dan berperan aktif pada waktu pengumpulan data di lapangan. Data yang dikumpulkan adalah data kegiatan penerapan permainan lompat tali untuk meningkatkan gerak dasar tolakan lompat tinggigaya guling sisi pada siswa kelas V SDN 3 Gesik dari hasil pengamatan, catatan lapangan, dan tes.

2. Desain Penelitian

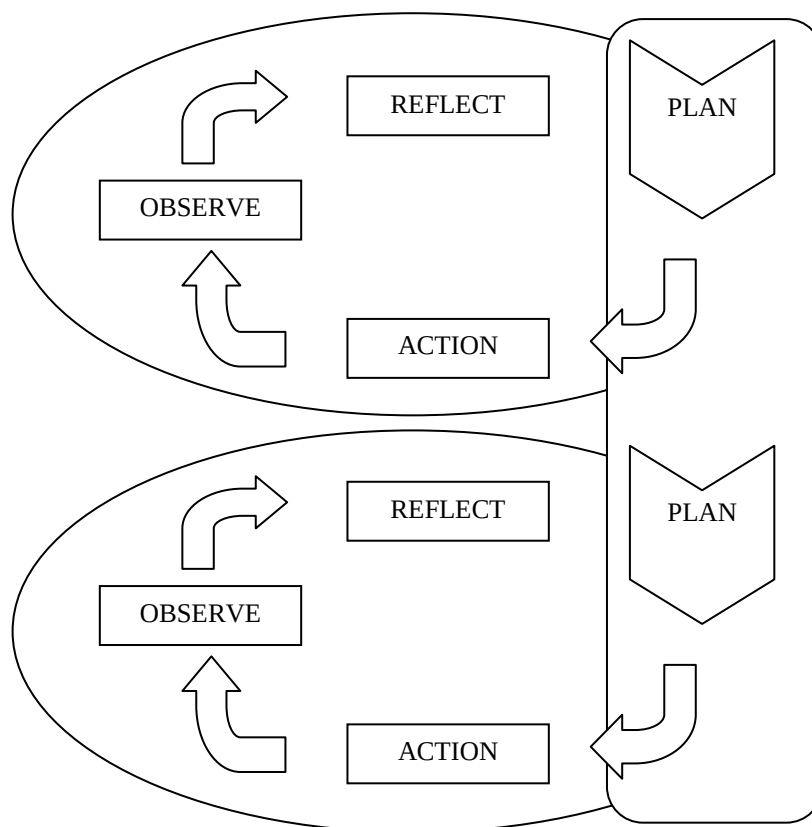
Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan alasan bahwa penelitian ini berangkat dari permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru di kelas / lapangan. Dengan melakukan penelitian tindakan kelas guru dapat memperbaiki kualitas pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Hopkins (Wiraatmaja R, 2006: 11) menjelaskan sebagai berikut :

Penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiptin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan.

Salah satu ciri penelitian tindakan kelas menurut Kasbolah (1999: 24) adalah “Adanya tindakan-tindakan yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas yang bersangkutan”. Tindakan-tindakan yang diambil dalam rangka melakukan perbaikan ini harus direncanakan secara cermat.

Rancangan penelitian tindakan kelas yang digunakan mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart. Menurut Kasbolah (1999 : 113) bahwa ``Dalam perencanaan menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, perencanaan kembali merupakan dasar untuk ancap-ancang pemecahan masalah''. Dalam hal ini hasil refleksi pada siklus pertama merupakan bahan pertimbangan untuk perencanaan tindakan pada siklus berikutnya. Alur umum pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut di bawah ini :



Gambar 3.2
Model Spiral dan Kemmis dan Taggart
(Wiriaatmada, 2006 : 66)

Dari gambar tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pertama, pada tahap perencanaan yaitu penulis membuat rencana tindakan yang akan dilakukan Kedua, setelah rencana tersusun kemudian melaksanakan tindakan.

Ketiga, bersamaan dengan dilakukannya tindakan, penulis bertindak sebagai observer mengamati proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh teman sejawat sebagai praktikan Keempat, berdasarkan hasil pengamatan tersebut penulis melakukan refleksi atas pelaksanaan tindakan berdasarkan hasil observasi. Kemudian dari hasil refleksi, penulis mengkaji ulang hasil pengamatannya yang pertama melalui diskusi dengan praktikan (teman sejawat) untuk dijadikan pertimbangan dalam menentukan tindakan berikutnya.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah dalam bentuk siklus, setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari dua jam pelajaran.

1 . Tahapan Perencanaan Tindakan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap perencanaan sebagai berikut :

- a. Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu penulis mengadakan pendekatan kepada Kepala Sekolah SD. Negeri 3 Gesik Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon untuk membicarakan

maksud dan tujuan penelitian, selanjutnya mengajukan permohonan izin penelitian dan izin menggunakan seorang guru untuk bertindak sebagai praktikan.

- b. Mengadakan penelitian awal pada proses pembelajaran lompat tinggipada siswa Kelas V SD Negeri 3 Gesik Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon, untuk mendapatkan data awal dan mencatat permasalahan serta kendala yang ditemui ditemukan.
- c. Berdiskusi dengan guru praktikan untuk membicarakan permasalahan yang ditemukan ketika pembelajaran berlangsung.
- d. Penulis mengenalkan model pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu pembelajaran lompat tinggigaya guling perut melalui kegiatan permainan lompat tali.
- e. Membuat skenario pembelajaran yang mencakup langkah-langkah yang akan dilakukan penulis dan apa yang akan dilakukan oleh siswa dengan terlebih dahulu menganalisis kurikulum atau bahan pembelajaran pendidikan jasmanai olahraga dan kesehatan sekolah dasar kelas V.
- f. Mempersiapkan sarana dan prasarana, fasilitas serta sumber belajar yang diperlukan.
- g. Mempersiapkan lembar observasi dan membuat alat tes yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian.

2. Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

- (1) Apersepsi dengan memberikan penjelasan singkat mengenai materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran.
- (2) Siswa melakukan pemanasan dengan lari keliling lapangan dan senam pemanasan

b. Kegiatan Inti :

- (1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- (2) Guru menjelaskan dan memberi contoh cara melakukan permainan lompat tali sesuai dengan formasi dan bentuk permainan.
- (3) Siswa melakukan permainan lompat tali sesuai dengan petunjuk guru.
- (4) Guru memberi koreksi tentang kesalahan tugas gerak yang dilakukan siswa secara individu maupun klasikal.
- (5) Melaksanakan tes.

c. Kegiatan Akhir :

- (1) Siswa melakukan penenangan dengan cara duduk-duduk santai sambil mendengarkan guru mengenai kesimpulan materi pembelajaran.

(2) Guru memberikan koreksi secara klasikal tentang kesalahan gerak yang dilakukan siswa.

(3) Guru menyuruh siswa untuk berlatih di rumah sebagai tindak lanjut

3. Tahapan Observasi

Observasi dilaksanakan oleh penulis selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi tersebut meliputi semua kegiatan sesuai dengan lembar observasi yang telah disediakan sebelumnya untuk mengenal, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai. Tujuan observasi ini adalah untuk mendapatkan data mengenai kesulitan dan mengetahui kemajuan-kemajuan baik yang dialami siswa maupun guru, kelebihan dan kekurangan, hasil maupun dampak yang timbul dalam proses pembelajaran lompat tinggimelalui permainan lompat tali kemudian dijadikan bahan kajian dalam mengukur keberhasilan tindakan.

Observasi merupakan teknik yang paling tepat untuk mengumpulkan data proses kegiatan. Dengan observasi dapat diketahui hal-hal yang harus dilakukan agar tidak mengganggu pelaksanaan tindakan sesuai fokus penelitian. Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran permainan lompat tali dalam rangka meningkatkan gerak dasar lompat tinggigaya guling perut pada siswa kelas V SD. Negeri 3 Gesik Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon.

4. Tahapan Analisis dan Refleksi

Dalam refleksi penulis menganalisis semua informasi yang terekam selama proses pembelajaran melalui format observasi dan hasil evaluasi yang telah dilakukan. Kemudian memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menyusun tindakan yang akan dilakukan pada pembelajaran berikutnya secara berkelanjutan.

Kasbolah, (1999 : 74) menjelaskan bahwa Tahap analisis dan refleksi merupakan tahap kegiatan untuk menganalisis, interpretasi, dan penjelasan terhadap semua informasi yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan”. Informasi yang berhasil didokumentasikan, selanjutnya perlu diurai, diuji dan dibandingkan dengan pengalaman sebelumnya, kemudian dikaitkan dengan teori tertentu atau hasil penelitian yang relevan. Hasil informasi atau data yang sudah dianalisis, sintesis, kemudian melalui proses refleksi akan ditarik sebuah kesimpulan.

Tahapan analisis dan refleksi sangat penting untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil tindakan yang telah dilakukan dalam pembelajaran lompat tinggimelalui permainan lompat tali. Analisis dan refleksi juga berguna bagi penulis dalam melakukan tindakan berikutnya sebagai umpan balik bagi tindakan selanjutnya. Langkah-langkah kegiatan analisis dan refleksi adalah sebagai berikut :

- a. Analisis, sintesis dan interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan

- b. Melakukan kegiatan evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan.
- c. Memperbaiki proses pembelajaran yang dapat dilakukan dan pelayanan pembelajaran secara berkelanjutan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan, dan lembar tes hasil belajar siswa. Data yang dikumpulkan penulis adalah data kinerja guru dan aktivitas siswa serta peningkatan kemampuan gerak dasar lompat tinggigaya guling sisi melalui permainan lompat tali di kelas V SD. Negeri 3 Gesik Kecamatan Pamulihan Kabupaten Cirebon. Teknik yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data yaitu :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi yaitu format yang disusun berisi aspek-aspek tingkah laku yang digambarkan ketika pelaksanaan pembelajaran lompat tinggigaya guling sisi melalui permainan loncat tali pada siswa kelas V SD. Negeri 3 Gesik Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon. Melalui observasi ini diharapkan dipeoleh gambaran tentang interaksi antara guru dan siswa maupun siswa dengan siswa.

2. Lembar Wawancara

Lembar wawancara berisi sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengungkap kinerja guru dan aktivitas siswa selama pelaksanaan

pembelajaran lompat tinggigaya guling perut melalui permainan loncat tali. Supaya data-data yang belum terungkap dengan alat pengumpul data lainnya bisa terungkap. Teknik wawancara ini bersifat informal dan diajukan kepada siswa tertentu yang dianggap penting untuk diteliti.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan yang berbentuk deskripsi secara garis besar untuk menggambarkan suatu proses dan kejadian-kejadian yang didengar, dilihat, dan dialami selama pelaksanaan tindakan.

4. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian dan keberhasilan belajar siswa baik sebelum dan sesudah tindakan dilakukan. "Tes ini diberikan kepada siswa secara individu pada akhir pembelajaran (postes) berupa tes perbuatan melakukan tugas gerak.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah data dikumpulkan terlebih dahulu. Teknik pengolahan data yang digunakan yaitu bersifat kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini adalah hasil dari observasi, wawancara, dan tes hasil belajar yang dilakukan terhadap siswa kelas V SD. Negeri 3 Gesik Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon pada tahun pelajaran 2010/2011.

Penilaian dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan format observasi / pengamatan. Adapun proses pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Observasi yang dilakukan observer selama penerapan model permainan loncat tali serta kinerja guru dan aktivitas siswa.
- b. Wawancara dilakukan setelah pembelajaran selesai.
- c. Catatan lapangan dilakukan dengan mencatat kejadian-kejadian yang dialami selama proses pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir.
- d. Tes hasil belajar diberikan kepada siswa secara individu setelah pembelajaran selesai dilaksanakan.

Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah teknik pengolahan data kualitatif. Pengolahan data dimulai pada saat melakukan refleksi dan setiap tindakan yang dilaksanakan pada setiap siklus dalam penelitian. Teknik pengolahan data untuk tes hasil belajar siswa dilakukan dengan menentukan skor dari setiap soal atau indikator, menghitung, jumlah skor yang diperoleh setiap siswa, memberi nilai angka, menghitung persentase ketercapaian setiap indikator, dan merekapitulasi persentase jumlah siswa yang lulus dan tidak lulus. Tes hasil belajar berbentuk soal tes perbuatan dengan TPK setiap soal tercantum dalam tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 Indikator Kemampuan Siswa

Nomor	Indikator Kemampuan Siswa
1	Gerakan langkah awalan lompat tinggigaya guling perut
2	Ketepatan tolakan dengan satu kaki lompat tinggigaya guling
3	Gerakan melayang saat melewati mistar
4	Gerakan mendarat lompat tinggigaya guling perut

Keterangan :

a. Nilai setiap indikator adalah 4

b. Nilai ideal adalah 16

c. Nilai akhir adalah
$$\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai ideal}} \times 10$$

d. Presentase pencapaian indikator pada setiap soal adalah :

$$\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh seluruh siswa}}{\text{Jumlah nilai ideal seluruh siswa}} \times 100\%$$

e. Kriteria keberhasilan ditentukan oleh batas kelulusan berdasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mencapai 62% atau nilai 62.

Setiap siswa dikatakan lulus bila telah mencapai nilai > 62 dengan ketuntasan belajar secara klasikal 75 % , artinya 75 % dari jumlah seluruh siswa di kelas V sebanyak 28 orang dianggap telah mencapai KKM yang telah ditetapkan dalam KTSP SD Negeri 3 Gesik Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon.

2. Analisis Data

Menurut Faisal dan Moleong (Iskandar, 2005: 76-77) menyatakan bahwa analisis dapat dilakukan dengan langkah-langkah, sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, reduksi data merupakan analisis yang menajamkan untuk mengorganisasikan data-data yang dapat diverifikasikan untuk dijadikan temuan penelitian terhadap masalah yang di teliti.

b. Melaksanakan display data atau penyajian data

Penyajian data yang telah diperoleh ke dalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat, penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks neratif dan penyajian data dapat di analisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.

c. Mengambil kesimpulan

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data yang didapat disimpulkan.

G. Validasi Data

Validasi data dalam penelitian ini menggunakan validasi Hopkins. Hopkins (Iskandar, 2008: 93) mengemukakan bentuk validasi, sebagai berikut:

1. *Member check.*

Member check yakni memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber, siapapun juga (kepala sekolah, guru, siswa, teman sejawat, pegawai administrasi dan lain sebagainya) apakah keterangan atau informasi itu tetap sifatnya atau berubah sehingga dapat dipatongkatan kebenaran data tersebut. Dalam penelitian ini, memberi check dilakukan sebagai wahana untuk memeriksa data-data yang didapat, baik dari data kualitatif yang berupa hasil belajar (tes). Hal ini digunakan untuk mengetahui gambaran kebenaran dari pengambilan kesimpulan dari analisis data-data tersebut.

2. Triangulasi

Triangulasi yakni memeriksa kebenaran hipotesis konstruk, atau analisis dari peneliti dengan membandingkan hasil dari mitra peneliti. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan untuk memeriksa jawaban (hipotesis) dari peneliti yang merupakan suatu kebenaran atau tidaknya jawaban setelah dibandingkan dengan data-data yang telah diisi oleh mitra peneliti, seperti observasi kinerja guru, aktivitas siswa dan catatan lapangan.

3. *Expert opinion*

Expert opinion yakni melakukan dengan meminta nasehat kepada pakar, seperti pembimbing penelitian, pakar atau penguji yang akan memeriksa semua tahapan penelitian yang dilakukan dengan memberikan arahan atau judgements terhadap masalah-masalah penelitian yang akan dilakukan.

Dalam penelitian ini, expert opinion dilakukan sebagai wahana penilaian terhadap isi dari penilaian dari isi penelitian yang dilakukan dengan tujuan, dalam pelaksanaan ada arahan/masukan dari para pakar (pembimbing atau teman sejawat) agar penelitian ini bersifat sempurna.